

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

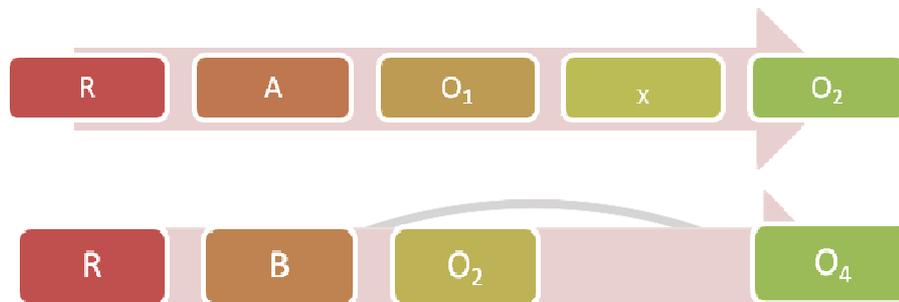
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Menurut Yatim Riyanto (1996:28-40), penelitian eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti didalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Dalam pengertian lain, penelitian eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen, kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat di kontrol. Tujuan dari penelitian eksperimental adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding (Nazir, 2005:63).

Dalam penelitian ini penulis ingin mencari pengaruh media karikatur terhadap pembelajaran menulis karangan narasi. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan dengan media karikatur, sedangkan kelompok kontrol mendapat perlakuan menggunakan media foto.

Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the randomized pretest-posttest control group design (rancangan secara acak dengan tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol)* (Syamsudin dan Damaianti, 2009: 160).

Bagan 3.1

Model Rancangan Penelitian



(Syamsudin dan Damaianti, 2009:160)

Keterangan:

- R : penentuan sampel secara acak (rambang)
- A : kelompok eksperimen
- B : kelompok kontrol
- O₁ : tes awal pada kelompok eksperimen
- O₂ : tes akhir pada kelompok eksperimen
- O₃ : tes awal pada kelompok kontrol
- O₄ : tes akhir pada kelompok kontrol

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Kartika Siliwangi 2 Bandung, dengan sebaran sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Siswa kelas VII. A	21	16	37
Siswa kelas VII. B	19	18	37
Siswa kelas VII. C	21	16	37
Siswa kelas VII. D	19	18	37

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti atau sekelompok kecil anggota populasi yang secara nyata akan diteliti dan ditarik kesimpulannya (Arikunto,2006:131). Sampel merupakan variable yang terdapat dalam populasi dan harus memiliki sifat serta karakteristik populasinya.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *random sampling*. Dalam pengambilan sampel secara random, penulis mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama. Dengan demikian, subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu cara pengambilan sampel adalah dengan mengundi subjek yang ada dalam populasi (Arikunto,2006:136).

Melalui cara *random sampling* dan pengundian didapatkan dua kelas untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas VII. B sebagai kelas

eksperimen dan kelas VII. A sebagai kelas kontrol dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	21	16	37
Kelas Kontrol	19	18	37
Jumlah	40	34	74

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data untuk menjawab permasalahan-permasalahan atau hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1) Tes Menulis

Tes diberikan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Dalam penelitian ini, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi sedangkan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan media karikatur.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Instrumen Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, berupa satu buah soal esai terbatas yaitu penugasan menulis karangan narasi. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis karangan narasi. Tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis karangan narasi setelah diberi perlakuan.

Berikut adalah soal yang akan diberikan pada siswa.

- 1) Buatlah sebuah karangan narasi berdasarkan gambar karikatur yang telah disediakan!
- 2) Perhatikan unsur-unsur karangan narasi (tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, amanat) dan penggunaan bahasa yang menarik, ejaan dan tanda baca ketika menulis karangan!
- 3) Panjang karangan minimal 150 kata (20 baris).

Penilaian tes dilakukan oleh tiga orang penimbang. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi derajat validitas dan reabilitas yang baik. Penimbang penilaian tes haruslah mengetahui dan paham kriteria penilaian menulis karangan narasi, serta mampu melakukan penilaian secara professional.

Ketiga penimbang yang akan melakukan penilaian tes adalah:

- 1) Shynta Widia Rahayu, mahasiswa tingkat akhir jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penulis penelitian.
- 2) Sahlan A, M.Pd., Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 3) Astri Pamela, mahasiswa tingkat akhir jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia.

3.3.2 Instrumen Perlakuan

1) Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis karangan narasi. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun untuk dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Kartika Siliwangi 2 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/2

Alokasi Waktu : 5 x 40 menit (5 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi : Menulis

Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat

B. Kompetensi dasar :

Menuliskan informasi yang terdapat pada gambar karikatur menjadi karangan narasi

C. Indikator :

1. Mampu mengungkapkan informasi yang terdapat pada gambar karikatur
2. Mampu mengenali karangan narasi
3. Mampu menulis informasi yang terdapat pada gambar karikatur dalam bentuk karangan narasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengungkapkan informasi yang terdapat pada gambar karikatur
2. Siswa dapat mengenali karangan narasi
3. Siswa dapat menulis informasi yang terdapat pada gambar karikatur dalam bentuk karangan narasi

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Ikuri
3. Penugasan

F. Materi Pembelajaran

Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan sebuah kejadian atau peristiwa baik nyata maupun rekaan secara berurutan atau kronologis sehingga seolah-olah pembaca melihat atau mengalami peristiwa itu.

Terdapat empat ciri karangan narasi, yaitu:

1. Karangan narasi berisi paparan suatu peristiwa, baik rekaan maupun kenyataan.
2. Penokohan, jalan cerita, dan konflik sangat penting dalam karangan narasi.
3. Karangan narasi bersifat didaktis, pada umumnya mempunyai pesan tersembunyi.

Terdapat unsur-unsur yang membangun karangan narasi adalah sebagai berikut.

1. Tokoh

Tokoh merupakan individu yang terlibat di dalam kisah atau cerita di dalam karangan narasi tersebut.

2. Alur

Alur adalah urutan atau rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha mengisahkan tindakan-tindakan yang terdapat dalam narasi.

3. Latar

Latar adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa. Di dalam karangan narasi harus diungkapkan secara jelas latar terjadinya peristiwa.

4. Tema

Tema merupakan inti gagasan dari suatu penceritaan yang kemudian dikembangkan kedalam bentuk karangan.

5. Amanat

Amanat merupakan tujuan penulisan narasi yang akan menjadi pesan yang dapat dipetik oleh pembaca dari karangan narasi tersebut.

6. Perbuatan

Dalam narasi selalu ada unsur perbuatan tindak-tanduk. Tanpa rangkaian tindak-tanduk karangan narasi berubah menjadi karangan deskripsi.

7. Penokohan

Penokohan adalah bagaimana penulis mengisahkan watak tokoh yang dikisahkan.

8. Sudut pandang

Sudut pandang dalam karangan narasi menyatakan bagaimana fungsi seorang pengisah dalam sebuah karangan narasi. Apakah ia mengambil bagian langsung dalam sebuah rangkaian kejadian atau sebagai pengamat terhadap seluruh tindak-tanduk dalam narasi.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Ke-1	Kegiatan Awal 1. Guru mengondisikan kelas 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik	10 menit

	<p>3. Guru menjelaskan kompetensi dan indikator pembelajaran yang akan dicapai</p> <p>4. Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima pembelajaran</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>1. Peserta didik mengingat kembali apa yang telah diketahuinya tentang karangan narasi.</p> <p>Elaborasi</p> <p>1. Peserta didik dibagikan kertas berwarna sebagai media untuk menulis</p> <p>2. Peserta didik memejamkan mata untuk mengingat peristiwa yang berkesan yang telah dialaminya</p> <p>3. Peserta didik mulai menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>1. Peserta didik menyelesaikan karangannya dan mengumpulkan kepada guru.</p> <p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang karangan narasi dan guru mengoreksi pendapat peserta didik tentang karangan narasi.</p>	<p>20 menit</p> <p>10 menit</p>
--	--	---------------------------------

	<p>2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan yaitu menulis karangan narasi.</p>	
Ke-2	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan kelas 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menjelaskan kompetensi dan indikator pembelajaran yang akan dicapai 4. Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima pembelajaran <p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengingat dan mengungkapkan kembali apa yang telah diketahuinya tentang karangan narasi. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagikan kertas berwarna sebagai media untuk menulis 2. Peserta didik dibagikan gambar karikatur tentang bencana banjir. 3. Peserta didik mengamati gambar karikatur. 4. Peserta didik menulis karangan narasi berdasarkan gambar karikatur yang telah 	<p>10 menit</p> <p>20 menit</p>

	<p>1. Peserta didik mengingat dan mengungkapkan kembali apa yang telah diketahuinya tentang karangan narasi dan gambar karikatur.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagikan kertas berwarna sebagai media untuk menulis 2. Peserta didik dibagikan gambar karikatur tentang bencana tsunami mentawai. 3. Peserta didik mengamati gambar karikatur. 4. Peserta didik menulis karangan narasi berdasarkan gambar karikatur yang telah diamatinya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyelesaikan karangannya dan mengumpulkan kepada guru. <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang menulis karangan narasi dengan media karikatur. 2. Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang karikatur dan bagaimana cara menulis karangan narasi berdasarkan gambar karikatur. 3. Guru dan peserta didik melakukan refleksi 	10 menit
--	--	----------

	tentang pembelajaran yang telah dilakukan yaitu menulis karangan narasi.	
Ke-4	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan kelas 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menjelaskan kompetensi dan indikator pembelajaran yang akan dicapai 4. Guru memotivasi peserta didik agar siap dan bersemangat dalam menerima pembelajaran <p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengingat dan mengungkapkan kembali apa yang telah diketahuinya tentang karangan narasi. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagikan kertas berwarna sebagai media untuk menulis 2. Peserta didik dibagikan gambar karikatur wasit yang sedang mengeluarkan kartu merah. 3. Peserta didik mengamati gambar karikatur. 4. Peserta didik menulis karangan narasi berdasarkan gambar karikatur yang telah 	<p>10 menit</p> <p>20 menit</p>

	<p>karangan narasi.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagikan kertas berwarna sebagai media untuk menulis 2. Peserta didik memejamkan mata untuk mengenang kejadian yang tak pernah dilupakannya. 3. Peserta didik menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadinya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyelesaikan karangannya dan mengumpulkan kepada guru. <p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan yaitu menulis karangan narasi. 	10 menit
--	--	----------

H. Sumber atau Media Pembelajaran

1. Buku teks: Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTS Kelas VII karya Agus Trianto; penerbit Esis, 2007.
2. Media gambar karikatur wasit sepak bola.

I. Penilaian

No	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrument
1	Mampu mengungkapkan informasi yang terdapat pada gambar karikatur			Tulislah informasi dari gambar karikatur yang telah tersedia ke dalam bentuk karangan narasi!
2	Mampu mengenali karangan narasi	Tes tertulis	Tes uraian	
3	Mampu menulis informasi yang terdapat pada gambar karikatur dalam bentuk karangan narasi			

Pedoman Penskoran

Penilaian Karangan Narasi

Komponen yang dinilai	Nilai					Bobot	Skor
	1	2	3	4	5		
Judul						2	
Isi karangan narasi						4	
Pengembangan alur						4	
Deskripsi latar						3	
Deskripsi tokoh						3	
Diksi						2	
Ejaan						2	
Jumlah						20	

Kriteria Penilaian Narasi

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Judul	Sangat baik: judul sangat sesuai dengan tema, dibuat sangat menarik.	5
		Baik: judul sesuai dengan tema, tetapi tidak menarik.	4
		Cukup: judul cukup sesuai dengan tema tetapi tidak menarik.	3
		Kurang: judul cukup sesuai dengan tema dan tidak menarik.	3
		Sangat kurang: judul tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik.	1
2	Isi Karangan Narasi	Sangat baik: pengembangan ide baik, relevan dengan tema, didalamnya banyak informasi.	5
		Baik: pengembangan ide cukup baik, relevan dengan tema, informasi kurang.	4
		Cukup: pengembangan ide kurang, relevan dengan tema, informasi kurang.	3
		Kurang: pengembangan ide kurang, tidak relevan dengan tema, informasi kurang.	2

		Sangat kurang: pengembangan ide kurang, tidak relevan dengan tema, informasi tidak ada.	1
3	Pengembangan Alur	<p>Sangat baik: alur disusun secara berurutan (kronologis), menarik untuk dibaca, ceritanya sudah ada penyelesaian.</p> <p>Baik: alur disusun secara berurutan (kronologis), menarik untuk dibaca, ceritanya mengambang (kurang jelas penyelesaiannya).</p> <p>Cukup: alur disusun secara berurutan (kronologis), kurang menarik untuk dibaca, ceritanya mengambang (kurang jelas penyelesaiannya)</p> <p>Kurang: alur disusun tidak berurutan, kurang menarik untuk dibaca, ceritanya mengambang (tidak ada penyelesaiannya)</p> <p>Sangat kurang: pengaluran kacau, membosankan pembaca.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Deskripsi Latar	Sangat baik: latar digambarkan secara jelas dan rinci.	5

		Baik: latar digambarkan kurang jelas dan rinci.	4
		Cukup: latar digambarkan kurang jelas namun tidak rinci.	3
		Kurang: latar digambarkan tidak jelas dan tidak rinci.	2
		Sangat kurang: latar tidak digambarkan sama sekali.	1
5	Deskripsi Tokoh	Sangat baik: tokoh digambarkan secara jelas dan rinci.	5
		Baik: tokoh digambarkan kurang jelas dan rinci.	4
		Cukup: tokoh digambarkan kurang jelas namun tidak rinci.	3
		Kurang: tokoh digambarkan tidak jelas dan tidak rinci.	2
		Sangat kurang: tokoh tidak digambarkan sama sekali.	1
6	Pilihan kata	Sangat baik: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun alimat sangat efektif. Perbendaharaan kata sangat luas (90-100%)	5
		Baik: pilihan kata tepat, ketepatan kata	4

		<p>yang membangun kalimat cukup efektif.</p> <p>Perbendaharaan kata cukup luas (89-90%)</p> <p>Cukup: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif. Perbendaharaan kata sedikit (70-79%)</p> <p>Kurang: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata terbatas (60-69%)</p> <p>Sangat kurang: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata sangat terbatas (50-59%)</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
7	Ejaan	<p>Sangat baik: hanya terdapat tiga kesalahan, menguasai aturan penulisan.</p> <p>Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan lebih dari tiga kesalahan, tetapi tidak mengaburkan makna.</p> <p>Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.</p> <p>Kurang: terdapat banyak kesalahan</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

	ejaan, kurang menguasai aturan penulisan.	
	Sangat kurang: terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca.	1

(http://repository.upi.edu/operator/upload/s_c0151_0605697_chapter3.pdf, 11 Maret 2011)

Kategori Penilaian Karangan Narasi Siswa Berdasarkan Skor

Jumlah skor	Kategori
85-100	Sangat baik
74-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
01-39	Sangat kurang

(http://repository.upi.edu/operator/upload/s_c0151_0605697_chapter3.pdf, 11 Maret 2011)

3.4 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari tes kemampuan menulis karangan narasi sebelum dan sesudah, hasil observasi, dan lembar angket kemudian diolah dengan perhitungan statistika.

3.4.1 Pengolahan Data Tes

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

1) Penilaian Hasil tes

Hasil tes awal dan tes akhir siswa, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperiksa, diberi nilai dan diberi skor. Penskoran diberikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Berikut kriteria penilaian menulis karangan narasi yang disajikan dalam bentuk table.

Tabel 3.3

Pedoman Penskoran

Komponen yang dinilai	Nilai					Bobot	Skor
	1	2	3	4	5		
Judul						2	
Isi karangan narasi						4	
Pengembangan alur						4	
Deskripsi latar						3	
Deskripsi tokoh						3	
Diksi						2	
Ejaan						2	
Jumlah						20	

Tabel 3.4

Pedoman Penilaian Menulis Karangan Narasi

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Judul	Sangat baik: judul sangat sesuai dengan tema, dibuat sangat menarik.	5

		<p>Baik: judul sesuai dengan tema, tetapi tidak menarik.</p> <p>Cukup: judul cukup sesuai dengan tema tetapi tidak menarik.</p> <p>Kurang: judul cukup sesuai dengan tema dan tidak menarik.</p> <p>Sangat kurang: judul tidak sesuai dengan tema dan tidak menarik.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>1</p>
2	Isi Karangan Narasi	<p>Sangat baik: pengembangan ide baik, relevan dengan tema, didalamnya banyak informasi.</p> <p>Baik: pengembangan ide cukup baik, relevan dengan tema, informasi kurang.</p> <p>Cukup: pengembangan ide kurang, relevan dengan tema, informasi kurang.</p> <p>Kurang: pengembangan ide kurang, tidak relevan dengan tema, informasi kurang.</p> <p>Sangat kurang: pengembangan ide kurang, tidak relevan dengan tema, informasi tidak ada.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	Pengembangan Alur	<p>Sangat baik: alur disusun secara berurutan (kronologis), menarik untuk</p>	5

		<p>dibaca, ceritanya sudah ada penyelesaian.</p> <p>Baik: alur disusun secara berurutan (kronologis), menarik untuk dibaca, ceritanya mengambang (kurang jelas penyelesaiannya).</p> <p>Cukup: alur disusun secara berurutan (kronologis), kurang menarik untuk dibaca, ceritanya mengambang (kurang jelas penyelesaiannya)</p> <p>Kurang: alur disusun tidak berurutan, kurang menarik untuk dibaca, ceritanya mengambang (tidak ada penyelesaiannya)</p> <p>Sangat kurang: pengaluran kacau, membosankan pembaca.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4	Deskripsi Latar	<p>Sangat baik: latar digambarkan secara jelas dan rinci.</p> <p>Baik: latar digambarkan kurang jelas dan rinci.</p> <p>Cukup: latar digambarkan kurang jelas namun tidak rinci.</p> <p>Kurang: latar digambarkan tidak jelas</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		dan tidak rinci. Sangat kurang: latar tidak digambarkan sama sekali.	1
5	Deskripsi Tokoh	Sangat baik: tokoh digambarkan secara jelas dan rinci. Baik: tokoh digambarkan kurang jelas dan rinci. Cukup: tokoh digambarkan kurang jelas namun tidak rinci. Kurang: tokoh digambarkan tidak jelas dan tidak rinci. Sangat kurang: tokoh tidak digambarkan sama sekali.	5 4 3 2 1
6	Pilihan kata	Sangat baik: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun alimat sangat efektif. Perbendaharaan kata sangat luas (90-100%) Baik: pilihan kata tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat cukup efektif. Perbendaharaan kata cukup luas (89-90%) Cukup: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun	5 4 3

		kalimat kurang efektif. Perbendaharaan kata sedikit (70-79%)	
		Kurang: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata terbatas (60-69%)	2
		Sangat kurang: pilihan kata kurang tepat, ketepatan kata yang membangun kalimat kurang efektif, perbendaharaan kata sangat terbatas (50-59%)	1
7	Ejaan	Sangat baik: hanya terdapat tiga kesalahan, menguasai aturan penulisan.	5
		Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan lebih dari tiga kesalahan, tetapi tidak mengaburkan makna.	4
		Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur.	3
		Kurang: terdapat banyak kesalahan ejaan, kurang menguasai aturan penulisan.	2
		Sangat kurang: terdapat banyak kesalahan ejaan, tidak menguasai aturan penulisan, tulisan tidak terbaca.	1

(http://repository.upi.edu/operator/upload/s_c0151_0605697_chapter3.pdf, 11 Maret 2011)

Tabel 3.5

Kategori Penilaian Karangan Narasi Siswa Berdasarkan Skor

Jumlah skor	Kategori
85-100	Sangat baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang
01-39	Sangat kurang

(http://repository.upi.edu/operator/upload/s_c0151_0605697_chapter3.pdf, 11 Maret 2011)

2) Uji Reliabilitas Antarpemimbang

Untuk menguji penilaian dilakukan oleh lebih dari satu orang pemimbang bagi setiap tes maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai

$$SS_{\sum dt^2} = \frac{\sum x^2}{K} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS^2 \sum d^2 p = \frac{(\sum x p n^2)}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$SS_{\text{tot}} \sum x^2 t = \sum p n - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

$$\sum d^2 k k = SS_{\text{tot}} \sum x^2 t - SS_{\sum dt^2} - SS^2 \sum d^2 p$$

Setelah itu hasil data-data dimasukan ke dalam format ANAVA.

Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{(vt-vkk)}{vt}$$

Kemudian nilai dimasukan ke dalam tabel guilford berikut ini.

< dari 0,20	= tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	= korelasi rendah
0,41 – 0,60	= korelasi sedang
0,61 – 0,80	= korelasi tinggi
0,81 – 0,90	= korelasi tinggi sekali
0,91 – 0,99	= korelasi tinggi sekali
1,00	= korelasi sempurna

(Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, 2005: 104)

3) Uji Normalitas dan Homogenitas

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, peneliti terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas tes awal dan tes akhir pada kedua kelompok. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut

Menguji normalitas data dengan langkah-langkah:

- Menentukan nilai rata-rata mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum fx}{r}$$

- Menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum xt^2 - (\sum fxt)^2}{n(n-1)}}$$

- Menentukan daftar observasi dan ekspentasi

- Rentang skor (R) = skor terbesar-skor terkecil
- Banyak kelas (BK) $1,33 \log n$
- Panjang kelas (P)

$$\frac{R}{BK}$$

- Derajat kebebasan = $Bk-3$

d. Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh t_{hitung}

$$X^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan: O_i = frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = frekuensi ekspektasi

Data dinyatakan normal jika chi-kuadrat (X^2) hitung, chi-kuadrat tabel. Untuk itu, harga (X^2) (t_{hitung}) dikonsultasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi 3 ($dk=k-3$).

Jika diperoleh harga (X^2) (t_{hitung}), (X^2) (t_{tabel}), pada taraf nyata α tertentu maka dapat dikatakan data distribusi normal. Jika (X^2) (t_{hitung}) lebih besar dari (X^2) (t_{tabel}) maka dapat dikatakan bahwa data distribusi tidak normal.

(Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, 2005: 104)

Melakukan uji homogenitas varian rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{vb}{vk}$$

Keterangan:

f_{hitung} = nilai yang dicari

vb = variasi terbesar

vk = varian terkecil

Data yang dinyatakan homogen jika $f_{hitung} < f_{tabel}$

(Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, 2005: 104)

4) Uji Hipotesis

Setelah melakukan tahap-tahap di atas, tahap selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan langkah sebagai berikut.

- Mencari standar deviasi gabungan (dsg)

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

- Menghitung t_{hitung}

$$t = \frac{x_1 - x_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

- Menentukan db

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

- Menentukan dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kebebasan yang telah dicari sebelumnya

$$t_{tabel} = t \left(1 - \frac{1}{2} \alpha \right)$$

$$= t(1.0,025)$$

Kriteria pengujian: “tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dalam hal ini H_0 diterima”

(Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, 2005: 104)